

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) metode *explanatory research* merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian dapat menjelaskan bagaimana hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indosat Ooredoo Jombang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen dan analisis jalur dengan bantuan program aplikasi SPSS.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang yang berlokasi di Perumahan Firdaus Mansion Blok G-15, Pulo Lor, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, menjadi lokasi penelitian ini.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan 31 Juli 2023.

3.3. Definisi Operasional

Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan saat mengumpulkan data tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependen Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (Koopmans, 2014) perilaku atau tindakan karyawan yang sejalan dengan tujuan perusahaan akan menghasilkan pekerjaan yang membentuk kinerja. Kemampuan karyawan untuk merencanakan sebelum melakukan pekerjaan mereka, bagaimana mereka mengelola waktu mereka

saat bekerja, dan seberapa baik mereka dapat beradaptasi dengan situasi baru di tempat kerja adalah semua faktor yang berkontribusi pada kinerja karyawan yang optimal, yang juga membutuhkan keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik. Beberapa aspek kinerja sebagai berikut:

1. *Task Performance (TP)*

Berkaitan dengan perilaku karyawan yang ditunjukkan dengan penyelesaian kerja yang sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan juga optimal.

2. *Contextual Performance (CP)*

Berkaitan dengan kinerja karyawan yang dapat dilihat dari tujuan yang akan dicapai, profesionalitas karyawan di tempat kerja.

3.3.2 Variabel Independen Stres Kerja (X)

Menurut (Nadiyah, 2022) stres kerja adalah suatu tanggapan penyesuaian, diperantarai oleh perbedaan-perbedaan individu dan proses-proses psikologis, akibat dari setiap tindakan lingkungan, situasi atau peristiwa yang menetapkan permintaan psikologi atau fisik berlebihan kepada seseorang. Orang-orang yang mengalami stres menjadi *nervous* dan merasakan kecuatiran kronis sehingga mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat relaks, atau memperlihatkan sikap yang tidak bersedia membantu.

Dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang

mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Indikator – indikator stres kerja menurut (Robbins, 2008) dapat dibagi dalam 3 aspek yaitu :

1. Indikator pada psikologis, meliputi :
 - a. Cepat tersinggung, mudah marah jika menghadapi sesuatu.
 - b. Tidak komunikatif, lebih banyak diam.
 - c. Banyak melamun, duduk terdiam seakan memikirkan sesuatu.
 - d. Lelah mental, kondisi Ketika batin kita berada dalam keadaan tertekan.
2. Indikator pada fisik, meliputi :
 - a. Meningkatnya detak jantung dan tekanan darah, denyut jantung yang berdetak kencang.
 - b. Mudah lelah secara fisik, terlihat capek dan lelah.
 - c. Pusing kepala.
 - d. Problem tidur (kebanyakan atau kekurangan tidur), susah tidur.
3. Indikator pada perilaku, meliputi :
 - a. Merokok berlebihan, merokok dengan intensitas berlebihan.
 - b. Menunda atau menghindari pekerjaan, malas melakukan pekerjaan.
 - c. Perilaku sabotase, melakukan tindakan pengrusakan yang dilakukan secara terencana dan disengaja.
 - d. Perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan atau kekurangan), malas untuk makan.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kinerja Karyawan menurut (Koopmans, 2011)	<i>Task Performance (TP)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan berhasil merencanakan pekerjaan sehingga selesai tepat waktu. 2. Karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik dengan waktu dan usaha yang maksimal. 3. Karyawan sangat bersemangat dalam bekerja.
	<i>Contextual Performance (CP)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan dapat memenuhi tanggung jawab dan berkolaborasi dengan orang lain berjalan dengan baik. 2. Karyawan dapat menemukan idel-idel kreatif di tempat kerja. 3. Karyawan berinisiatif ketika ada masalah yang harus diselesaikan.
	<i>Productive Work Behavior (PWB)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan bekerja untuk menjaga pengetahuan tetap <i>up to date</i>. 2. Karyawan datang dengan solusi kreatif untuk masalah baru. 3. Karyawan selalu menjaga hubungan dengan rekan kerja.
Stres Kerja (X) menurut (Robbins, 2008)	Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan merasa cepat tersinggung saat banyak kerjaan. 2. Karyawan dalam bekerja kurang komunikasi antar karyawan. 3. Dalam menyelesaikan pekerjaan karyawan sering melamun.
	Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan mudah lelah secara fisik dalam bekerja saat lembur. 2. Karyawan sering merasa pusing jika mengerjakan banyak pekerjaan.
	Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan sering kekurangan waktu tidur. 2. Karyawan suka menunda pekerjaan.

3.4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert. Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat dan sikap dari responden mengenai fenomena

sosial. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diujikan dan setiap jawaban akan diberikan skor yang sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan 5 alternatif angka jawaban yang dapat dipilih salah satu oleh karyawan untuk dijadikan jawaban yang tersedia, sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Nilai yang sudah diperoleh selanjutnya akan dijumlah menjadi nilai total keseluruhan skor. Nilai total ini yang nantinya akan menjelaskan bagaimana posisi responden dalam skala likert.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan staff Marketing PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang yang berjumlah 34 karyawan.

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling. Menurut (Sugiyono, 2018) random sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Menurut pendapat (Arikunto, 2013) jika jumlah suatu populasinya di atas 100 responden, maka dapat dijadikan sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya namun jika jumlah populasi dibawah 100 responden maka dapat dijadikan sampel sebesar 100%.

Berdasarkan populasi pada objek penelitian ini yang jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil sampel sebesar 100% jumlah populasi yang ada yaitu 34 responden. Dari 34 responden karyawan bagian marketing PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang dapat dijelaskan secara rinci sesuai dengan *job description* sebagai berikut:

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila jumlah populasinya *relative* kecil. Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) sampling jenuh adalah dimana melakukan sensus dengan semua anggota populasi

yang dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel yaitu sebanyak 34 responden, pengambilan sampel ini tanpa dipilih atau berdasarkan situasi yang kebetulan, yaitu dengan siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan memiliki kriteria serta cocok sebagai populasi yang sesuai dengan sumber data penelitian maka dapat dijadikan sampel.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.6.2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama

atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan pada PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang untuk menggali informasi yang dibutuhkan dan peneliti menggunakan metode observasi yakni melakukan pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kejadian yang terjadi.

3.6.2.2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi data angket. Peneliti mendapat data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin untuk melihat buku catatan dan data-data keluar atau masuk armada pada setiap bulannya.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dikehendaki sesuai dengan fenomena yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.7.1. Metode Observasi

Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung pada suatu objek yang diikuti dengan cara pencatatan secara rinci tepat akurat dan bermanfaat. Dalam penelitian ini

metode tersebut dilakukan dengan cara survey secara langsung di PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang.

3.7.2. Metode Dokumentasi

Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah teknik pengumpulan suatu data atau informasi dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang disusun dengan berbentuk sebuah laporan yang memiliki keterangan untuk mendukung jalannya penelitian. Dalam penelitian ini metode tersebut dilakukan dengan cara mengambil beberapa potret rangkaian kegiatan yang sedang berlangsung di PT. Indosat Ooredoo Perdana Tri (3) cabang Jombang.

3.7.3. Metode Angket

Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang cara kerjanya dengan memberikan beberapa butir pertanyaan tertentu yang nantinya akan diberikan jawaban oleh responden dengan rentan nilai yang berbobot. Dalam penelitian ini metode tersebut dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan beberapa butir pertanyaan kuesioner.

3.8. Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen harus diuji coba terlebih dahulu agar dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data hasil uji coba digunakan

untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dikatakan layak atau tidak.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut pendapat (Sugiyono, 2013) untuk mengetahui apakah data penelitian mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka diperlukan pengujian validitas. Keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Perhitungan tersebut dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi
- n = Jumlah responden
- X = Variabel Independen
- Y = Variabel Dependen

Dalam pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 21.0 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel } 0,3$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel } 0,3$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Nilai $r\text{-hitung}$ dapat dilihat pada kolom nilai uji korelasi.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas 34 Responden Stres Kerja

	r Hitung	Standart Valid	Keterangan
X1.1	0,759	0,30	Valid
X1.2	0,758	0,30	Valid
X1.3	0,752	0,30	Valid
X1.4	0,473	0,30	Valid
X1.5	0,759	0,30	Valid
X1.6	0,758	0,30	Valid
X1.7	0,752	0,30	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, SPSS

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas merupakan hasil uji validitas terhadap masing-masing dari instrumen variabel yang menunjukkan bahwa terhadap keseluruhan item yang dinyatakan valid karena memiliki koefisien relasi (r) $> 0,3$. Artinya 7 butir instrumen variabel X valid dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas 34 Responden Kinerja Karyawan

	r Hitung	Standart Valid	Keterangan
Y1.1	0,417	0,30	Valid
Y1.2	0,729	0,30	Valid
Y1.3	0,769	0,30	Valid
Y1.4	0,613	0,30	Valid
Y1.5	0,769	0,30	Valid

Y1.6	0,613	0,30	Valid
Y1.7	0,417	0,30	Valid
Y1.8	0,729	0,30	Valid
Y1.9	0,769	0,30	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, SPSS

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas merupakan hasil uji validitas terhadap masing-masing dari instrumen variabel yang menunjukkan bahwa terhadap keseluruhan item yang dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ($r > 0,3$). Artinya 9 butir instrumen variabel kinerja karyawan (Y) valid dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Bukti kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan dikata tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,6$ (Ghozali, 2013). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$$\sigma^2_t = \text{Jumlah varian}$$

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien	Keterangan
Stres Kerja (X)	0,840	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,834	0,6	Reliabel

Sumber : Olah data, SPSS

Dari tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach $> 0,6$ dengan demikian semua variabel stres kerja (X) dan kinerja karyawan (Y) dapat dikatakan reliabel.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk menguraikan pendapat dari responden sesuai dengan jawaban dari instrumen yang telah diberikan oleh peneliti. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi pada masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun secara simultan. Dalam pengujian analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program analisis statistika SPSS 21.0 for windows. Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa pengukuran skor berdasarkan skala likert menggunakan satuan nilai 1-5, sehingga dapat memperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentan skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \end{aligned}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- a. 1,0–1,8 = Sangat Buruk
- b. 1,9 – 2,6 = Buruk
- c. 2,7 – 3,4 = Cukup
- d. 3,5 – 4,2 = Tinggi
- e. 4,3 –5,0 = Sangat Tinggi

3.9.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2018) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.9.3. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut pendapat (Sani dan Maharani, 2013) bahwa model regresi dapat teraplikasi dan terestimasi dengan baik, semakin tinggi nilai R^2 ,

maka semakin besar pula kekuatan dari persamaan regresi, dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kriterianya semakin baik. Menurut pendapat (Setiawan dan Endah, 2010) menyatakan bahwa determinasi memiliki sifat sebagai berikut :

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ regresi}}{JK \text{ total terkoreksi}}$$

- a. Nilai R^2 Selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat
- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model yang terbentuk tidak tepat untuk menentukan Y

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Maka artinya hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin naik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

3.10 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut pendapat (Imam Ghozali, 2016) Uji T digunakan untuk membuktikan bahwa terjadi signifikan atau tidaknya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Nilai t dapat diperoleh dengan perhitungan dan dengan menggunakan tabel ($\alpha = 0.5$), kemudian kedua nilai t tersebut dibandingkan, dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H1 ditolak, hal ini berarti bahwa stres kerja tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H1 diterima, hal ini berarti bahwa stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja.